

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk membahas mengenai jenis penelitian apakah yang diteliti peneliti harus mengupas terlebih dahulu makna penelitian. Penelitian merupakan proses menghimpun data yang dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan logis guna mencapai tujuan-tujuan tertentu. Penelitian juga sebagai bentuk dari pencarian teori, pengujian, serta pemecahan masalah sehingga dilakukanlah proses investigasi untuk menyajikan paparan data informasi dan upaya pemecahan problematika terkait.³⁵

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Wahidmuri, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Kehadiran Peneliti.

Keterlibatan peneliti di lapangan dalam melakukan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting karena peneliti dapat mengkaji data dengan menyeluruh serta mendalam secara langsung. Peneliti mempunyai peran penting dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai instrumen dan pengumpul data. Dalam proses ini, etika dalam pengumpulan data sangat penting dan diperlukan.

³⁵ Syarifudinn H Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2011), 27.

Karena melalui kaidah etika penelitian kita dapat memastikan bagaimana gambaran dan batasan hak kewajiban peneliti atau subjek penelitian.³⁶ Adapun fokus penelitian kali ini yaitu proses penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah sebagai upaya pembentukan karakter santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Amien. Untuk mengumpulkan data, ada teknik yang digunakan peneliti, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Pondok Pesantren Al-Amien, Jalan Raya Ngasinan, Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data dari sumber asli atau data dari tangan pertama. Untuk mengumpulkan data tersebut, bisa menggunakan cara wawancara dari sumber informan atau narasumber asli. Data primer adalah asli yang disini objeknya adalah pengurus, *Asatidz*(*asatidz*), santri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer atau data yang sumbernya tidak langsung, bisa dicari melalui berita, buku, majalah atau yang lainnya. Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber lain sebagai tambahan informasi. Beberapa sumber data sekunder adalah buku, jurnal, publikasi pemerintah, serta situs atau sumber lain yang mendukung.

³⁶ ahmad fauzi DKK, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Banyumas: CV.Pena Persada, 2022).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu bentuk dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari narasumber.³⁷ Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua individu, yang melibatkan satu individu yang ingin memperoleh informasi dari individu lainnya dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, digunakan metode wawancara mendalam yang merupakan suatu teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara berinteraksi secara langsung dengan informan, dengan maksud untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang topik yang sedang diteliti.

2. Observasi

Metode Observasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi dengan cara melihat secara langsung aktivitas yang sedang berlangsung. Saya menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data tentang gambaran umum sekolah, fasilitas, dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, IV (Bandung: Alfabeta, 2009).

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁸ Analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi data, dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang ada dan pengumpulan ini dilaksanakan mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti memilah-milah data mana data yang patut disajikan dan mana yang tidak patut disajikan.
2. Penyajian data, peneliti mendapatkan data dari informan kemudian data tersebut diklasifikasikan dalam uraian singkat dan disajikan ke dalam tulisan penelitian. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari wawancara dengan

³⁸ J. Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

orangtua dan juga observasi lapangan, kemudian data tersebut diklasifikasikan, lalu diuraikan, dan ditulis dalam penelitian ini.

3. Kesimpulan, pada tahap ini peneliti mengkonfirmasi untuk mempertajam dan memperjelas pemahaman serta dianalisis ulang untuk dirangkum dan ditarik kesimpulan dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data adalah fakta mentah yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan. Data digali atau dikumpulkan harus berdasarkan kondisi objektif dari lokasi penelitian. Pihak yang menjadi sampel penelitian dan subjek penelitian harus relevan dengan apa yang hendak diteliti. Oleh karena itu, kesahihan data lapangan sangat dipengaruhi oleh keterampilan peneliti dalam proses pengumpulan data.³⁹ Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak ada sebuah perbedaan antara laporan dan objek yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Adapun uji kredibilitas data atau kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif antara lain yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti Kembali ke lapangan untuk dapat melakukan pengamatan, wawancara dengan temuan sumber data yang ada di lapangan. Untuk memperpanjang pengamatan dapat dengan menguji kredibilitas data, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang didapatkan lalu dicek kembali ke lapangan apakah data tersebut benar atau tidak. Jika setelah dicek kembali sudah sesuai atau relevan dengan keadaan di lapangan, maka waktu perpanjangan penelitian dapat diakhiri.

³⁹ Sidik Pridana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal books, 2021).

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara lebih teliti dan cermat. Sebagai bekal dari peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku, jurnal, hasil penelitian, atau dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang lebih teliti.

3. Triangulasi Data

Pada pengujian kredibilitas ini dapat diartikan dengan pengecekan data dari sumber data dengan berbagai cara dan waktu. Mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber diperlukan untuk menguji kredibilitas data. Pemeriksaan ini bisa dilakukan secara induktif atau deduktif yang mungkin menghasilkan fakta yang sedikit berbeda atau berbeda sama sekali. Dengan kata lain kita perlu memikirkan kemungkinan-kemungkinan yang logis kemudian memandangnya dengan bantuan data yang ada di lapangan⁴⁰.

⁴⁰ Ujang Suparman, *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?* (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2020).

H. Tahapan Penelitian

Tahap pertama adalah tahap pra lapangan, di mana peneliti harus mempersiapkan segala hal sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian. Hal ini meliputi menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan dari pihak Pondok Pesantren Al-Amien, mengevaluasi keadaan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Tahap kedua adalah tahap pekerjaan lapangan, di mana peneliti harus memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk memasuki lapangan dan mengumpulkan data. Tahap terakhir adalah tahap analisis data, dimana peneliti harus melakukan pengolahan data, menafsirkan makna dari data tersebut, dan menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif harus dilakukan dengan benar dan teliti agar dapat mendapatkan data dan kesimpulan yang tepat.